
Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Nurasirah^{1*)}; Renny Mointi²⁾; Aminah³⁾
^{1,2,3)} Manajemen, STIM-LPI Makassar
*nurasirah05@gmail.com**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas. Objek penelitian ini yaitu pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang bergerak dibidang investasi dan pengembangan real estate dan property. Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang sampelnya 5 tahun dengan masa kinerja keuangan dari periode 2018 hingga 2022. Adapun metode analisis yang digunakan dengan menggunakan rasio keuangan yakni modal kerja dan profitabilitas yang terdiri dari (*Return On Asset* dan *Return On Equity*) yang digunakan untuk mengetahui apakah modal kerja berpengaruh negatif atau positif signifikan terhadap profitabilitas. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modal kerja belum menunjukkan hasil yang signifikan terhadap peningkatan pada profitabilitas.

Kata kunci: *Modal Kerja, Profitabilitas, Return On Asset, Return On Equity*

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of working capital on profitability. The object of this research is PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk, which operates in investment and real estate and property development. The data used in this research is secondary data, with a sample period of five years covering the financial performance from 2018 to 2022. The analytical method employed utilizes financial ratios, specifically working capital and profitability ratios (Return on Assets and Return on Equity), to determine whether working capital has a significant positive or negative effect on profitability. The results of this study indicate that working capital has not shown a significant effect on the increase in profitability.

Keywords: *Working Capital, Profitability, Return on Assets, Return on Equity*

1. Pendahuluan

Faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba/ keuntungan salah satunya adalah modal kerja. Menurut Kasmir (2019) modal kerja adalah dana yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasional pada sebuah perusahaan. Sehingga modal kerja sangat dibutuhkan untuk membiayai aktivitas perusahaan sehari-hari serta sangat mempengaruhi kontinuitas dari perusahaan itu sendiri. Modal kerja dapat diartikan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai operasional perusahaan sehari-hari. Modal kerja lebih berfokus kepada aktiva lancar atau disebut modal kerja kotor yang terdiri dari komponen kas, sekuritas, piutang, persediaan dan pembiayaan.

Menurut Hakim (2021) rasio profitabilitas adalah rasio keuangan yang menunjukkan tingkat imbalan atau perolehan dibandingkan dengan penjualan. Semakin baik rasio profitabilitas mengidentifikasi bahwa semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia

PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk adalah pengembang properti dan operator Tanjung Bunga, kawasan terpadu perumahan, komersial, dan pariwisata seluas 1.000 hektare di Makassar, Sulawesi Selatan. PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk dituntut untuk mempunyai

jumlah modal kerja yang cukup dan dapat menggunakan modal kerjanya secara efisien. Dalam teori Syamsuddin (2016) mengatakan bahwa semakin besar *net working capital*, maka semakin besar profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Berikut ini merupakan data mengenai modal kerja dan perolehan laba di setiap tahunnya pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.

Tabel 1. Modal Kerja dan Laba pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk

Tahun	Modal Kerja		Laba
	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	
2018	476.746.263	488.790.826	24,2%
2019	459.255.257	417.348.795	33,8%
2020	466.605.508	402.384.335	61,7%
2021	493.500.638	515.861.813	19,3%
2022	497.830.875	594.403.930	2,9%

Sumber: Laporan keuangan PT. GMTD Tbk, 2023

Dari tabel 1.1 di atas yang telah disajikan dapat dilihat bahwa di setiap tahunnya aktiva lancar atau yang biasa disebut dengan aset lancar pada perusahaan disetiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan begitupun dengan hutang lancar atau kewajiban yang harus dibayarkan oleh perusahaan yaitu utang jangka panjang dan utang jangka pendeknya sehingga mempengaruhi perolehan laba disetiap tahunnya. Ini bisa dilihat pada tahun 2022 perusahaan memiliki aset yang paling tinggi yaitu sebesar 497.830.875 dibandingkan dengan tahun lainnya tetapi hanya menghasilkan laba sebesar 2,9%. Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk”**.

2. Metode Penelitian

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data kuantitatif yang digunakan adalah angka-angka yang terdapat dalam laporan tahunan atau *annual report* dan laporan keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk (PT GMTD) selama periode 2018 hingga 2022. Sumber data dalam penelitian ini berupa data sekunder yang telah diolah dan dipublikasikan secara resmi. Data keuangan perusahaan dapat diakses melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) di www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh data keuangan PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian berupa laporan keuangan perusahaan, termasuk laporan neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Data yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan lengkap dari tahun 2018 hingga 2022, bukan laporan keuangan triwulanan.

Metode Teknik Analisis Data

a. Modal Kerja

Modal kerja dianalisis dengan menggunakan rasio keuangan yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset lancar dan kewajiban lancar. Indikator modal kerja dihitung berdasarkan selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan (Arsita, 2020).

b. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini meliputi (Ikhwal, 2016):

1) Return on Equity (ROE)

ROE mengukur seberapa efektif modal yang disetor oleh pemegang saham dapat menghasilkan laba. Rumus yang digunakan adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100 \%$$

2) Return on Assets (ROA)

ROA mengukur seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan keuntungan. Rumus yang digunakan adalah:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Kedua rasio ini digunakan untuk menilai apakah terdapat pengaruh signifikan modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Modal Kerja Pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Working Capital		
	Aktiva Lancar	Kewajiban Lancar	Working Capital
2018	476.746.263	488.790.826	12.044.563
2019	459.255.257	417.348.795	41.906.462
2020	466.605.508	402.384.335	64.221.173
2021	493.500.638	515.861.813	22.361.175
2022	497.830.875	594.403.930	96.573.055

Sumber: Data Sekunder di olah, 2024

Berdasarkan tabel modal kerja di atas bahwa PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk tahun 2018-2022 mengalami menaikan dan penurunan (fluktuasi). Modal kerja pada tahun 2018 sebesar 12.044.563, kemudian pada tahun 2019 meningkat hingga Rp.41.906.462, dan terjadi lagi peningkatan ditahun 2020 sebesar Rp.64.221.173 dan terjadi lagi penurunan tahun 2021 sebesar 493.500.638 dan selanjutnya pada tahun 2022 modal kerjanya meningkat sebesar 96.573.055.

Mengingat modal kerja bersih yang digunakan membiayai operasional perusahaan khususnya beban yang bersumber dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang, maka modal kerja hendaknya digunakan secara optimal bahkan maksimal dengan tujuan untuk memperkecil proporsi hutang atas asset dan ekuitas dengan cara mengoptimalkan bahkan memaksimalkan penggunaan modal kerja melalui peningkatan penjualan yang memiliki proporsi yang lebih besar dibanding beban operasional yang berdampak pada meningkatnya laba.

Tabel 3. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Laba Setelah Pajak, ROE Pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Labanya setelah pajak	Total Ekuitas	ROE(%)
2018	415.664.111	764.071.329	0,5%
2019	1.775.685	690.169.339	0,2%
2020	1.029.196	584.938.806	0,1%
2021	489.614.145	557.072.823	0,8%
2022	365.436.554	566.436.557	0,6%

Sumber: Data Sekunder di olah, 2024

Dari tabel di atas yang menunjukkan ROE pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2018 hingga tahun 2022 mengalami fluktuasi yaitu adanya kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2018 ROE sebesar 0,5% kemudian pada tahun 2019 mengalami penurunan. Kembali lagi pada tahun 2020 cukup menurun yaitu 0,1 % dan 2021 sebesar 0,8% ROE mengalami penurunan kembali hingga kemudian tahun 2022 ROE menurun lagi dengan perolehan sebesar 0,6%.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Perhitungan Laba Setelah Pajak, ROA Pada PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Labanya setelah pajak	Total Asset	ROA(%)
2018	415.664.111	1.252.862	0,3%
2019	1.755.685	1.107.518	1,58%
2020	1.029.196	987.323.142	0,1%
2021	489.614.145	1.072.934	0,4%
2022	365.482.256	1.160.940	0,3%

Sumber: Data Sekunder di olah, 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa ROA tahun 2018 sebesar 0,3%, kemudian pada tahun 2019 1,58% , 2020 ROA mengalami penurunan yang mana sebesar 0,1% pada tahun 2021 mengalami kenaikan yaitu 0,4% kemudian pada tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan kembali dan memperoleh ROA sebesar 0,3%.

Pembahasan

Beranjak dari latar belakang yang dikemukakan oleh Syamsuddin (2016) yang mengatakan bahwa semakin banyak modal kerja yang digunakan maka tingkat profitabilitas juga akan meningkat. Setelah melalui proses penelitian yang mengungkapkan bahwa modal kerja yang digunakan meningkat tetapi menghasilkan profitabilitas yang rendah yang mana hal ini disebabkan karena kewajiban lancar atau hutang lancar pada perusahaan itu lebih banyak daripada aset yang di miliki.

Tabel 5. Modal Kerja, Profitabilitas (ROA, ROE) PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk Tahun 2018-2022

No	Tahun	Modal Kerja	Profitabilitas	
			ROE	ROA
1	2018	12.044.563	0,5%	0,3%
2	2019	41.906.462	0,2%	1,58%
3	2020	64.221.173	0,1%	0,1%
4	2021	22.361.175	0,8%	0,4%
5	2022	96.573.055	0,6%	0,3%

Sumber: Data Sekunder di olah, 2024

Berdasarkan hasil perhitungan modal kerja pada tahun 2018 yang mana pengalokasian modal kerja yaitu 12.044.563, tahun 2019 hingga 2020 penggunaan modal kerja meningkat yang dimana pada tahun 2019 yaitu 41.906.462 tahun 2020 yaitu 64.221.173 kembali menurun pada tahun 2021 yaitu 22.361.175 dan tahun 2022 yaitu sebesar 96.373.055.

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data dalam mengolah profitabilitas dengan menggunakan rasio *Return On Equity (ROE)* dan rasio *Return On Asset (ROA)*. Dapat dilihat pada hasil perhitungannya ROE tahun 2018 sebesar 0,5%, tahun sebesar 2019 sebesar 0,2%, tahun sebesar 2020 0,1% tahun 2021 sebesar 0,8%, 2022 sebesar 0,6% sehingga dapat dikatakan bahwa *Return On Equity* cukup menurun pada tahun 2019 dan 2020. Setelah melihat kembali pada standar rasio Kasmir (2019) yaitu 3% hingga 8,32% akan tetapi ROE pada perusahaan PT GMTD menunjukkan angka dibawah standar tersebut, jadi dapat dikatakan tidak memenuhi standar rasio pada *Return On Equity*.

Setelah melihat dari sisi ROE, selanjutnya dalam analisis data dengan menggunakan rumus ROA dengan menggunakan perhitungan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan total aset lalu dikali 100% yang mana dapat dilihat pada tahun 2018 perolehan ROA yaitu 0,3%, 2019 1,58%, 2020 0,1%, 2021 0,4% dan 2022 0,3%. Perolehan ROA dari tahun ke tahun cukup mengalami perkembangan yang mana hal ini dilihat pada kinerja perusahaan yang cukup baik hanya saja pada tahun 2020 mengalami penurunan. Melihat data yang telah diolah oleh peneliti tersebut terlihat jelas pada profitabilitas yang kemudian dihasilkan oleh perusahaan baik tapi tidak mengalami peningkatan yang signifikan.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terkait pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas, dapat disimpulkan bahwa modal kerja PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk menunjukkan peningkatan. Peningkatan ini disebabkan oleh bertambahnya aset yang dimiliki perusahaan, sehingga mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, meskipun terjadi perbaikan dalam pengelolaan modal kerja, dampaknya terhadap profitabilitas masih terbatas.

Rasio profitabilitas yang diukur melalui Return on Equity (ROE) menunjukkan peningkatan, namun kenaikan tersebut tidak signifikan. Selama periode penelitian dari tahun 2018 hingga 2022, terjadi fluktuasi, dengan penurunan yang cukup tajam pada tahun 2019 hingga 2021 sebelum mengalami perbaikan kembali. Begitu pula dengan Return on Assets (ROA), yang mengalami kenaikan tetapi tidak secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun modal kerja meningkat, efisiensi dalam penggunaan aset perusahaan untuk menghasilkan laba masih belum optimal.

Secara keseluruhan, modal kerja yang meningkat belum memberikan dampak signifikan pada peningkatan profitabilitas perusahaan dalam lima tahun terakhir. Perlu dilakukan upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya perusahaan agar profitabilitas dapat mengalami pertumbuhan yang lebih signifikan.

Referensi

- Arsita, Y. (2020). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan PT Sentul City, Tbk. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 152-167.
- Hakim (2021), Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Sektor Perdagangan, Investasi, Jasa (BEI 2018-2020). *Prosiding SNAM PNJ*.
- Ikhwal, N. (2016). Analisis ROA dan ROE Terhadap Profitabilitas Bank Di Bursa Efek Indonesia. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 1(2), 211-227.
- Kasmir (2019), *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada
- Syamsuddin (2016), *Paradigma Metode Penelitian*, Makassar: Shopia



Published by Journal of Applied Management and Business Research | This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License. Copyright @2024 by the Author(s).